

**UPAYA KOMUNITAS PELAJAR PEDULI (KPP) SLEMAN,  
YOGYAKARTA DALAM MENGATASI KEMISKINAN PADA  
MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi syarat menjadi sarjana strata satu  
dalam bidang sosiologi.**

**Disusun oleh :**

**Ramadhan Widianoro**

**NIM : 18107020018**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ramadhan Widianoro

NIM : 181807020018

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Prodi : Sosiologi

Alamat Rumah : Nitipuran RT 09, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat dengan judul Upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan Pada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 merupakan hasil karya tulis ilmiah yang saya tulis sendiri, dan bukan hasil plagiasi karya penelitian orang lain, kecuali sumber referensi yang menjadi rujukan dalam penelitian saya.

Demikian surat yang saya buat ini dengan sebenar-benarnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing dan anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 17 Desember 2022

10000  
METERAL  
TEMPEL  
DESKC0AKX218218251



Ramadhan Widianoro  
NIM : 181807020018

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kaijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, memberikan arahan serta memberikan catatan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi yang di buat saudara:

Nama : Ramadhan Widianoro

NIM : 18107020018

Prodi : Sosiologi

Judul : Upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan Pada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Pembimbing,



Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.  
NIP. 19711207 200901 1 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-98/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA KOMUNITAS PELAJAR PEDULI (KPP) SLEMAN, YOGYAKARTA  
DALAM MENGATASI KEMISKINAN PADA MASYARAKAT TERDAMPAK  
PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAMADHAN WIDIANTORO  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020018  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63d37fae713f2

Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.  
SIGNED



Valid ID: 63d21e1f526c8

Penguji I

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 63d37afab3207

Penguji II

Dr. Andri Rosadi, M.Hum  
SIGNED



Valid ID: 63d38b64b830f

Yogyakarta, 06 Januari 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

## HALAMAN MOTTO

*“Seberat apapun rintanganmu, percayalah bahwa keputusan Allah SWT adalah yang terbaik”*

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”*

(Q.S. Muhammad : 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Pertama :**

*Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memberikan saya kekuatan untuk menyelesaikan penelitian.*

### **Kedua :**

*Karya ini saya persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat saya memperdalam ilmu.*

### **Ketiga :**

*Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya serta adek tercinta karena merekalah sumber motivasi hidup saya selama ini serta telah mendidik saya sampai ke jenjang strata satu.*

### **Keempat :**

*Kepada seluruh gurunda, ayahanda serta kakanda yang telah memberikan saya arti semangat dalam memperjuangkan ilmu.*

### **Kelima :**

*Kepada seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu telah mensupport serta menemani perjuangan saya selama penelitian.*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan Pada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar lulusan Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tak lupa kita ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kita menanti syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin Ya Rabbal A'alamiin.

Selama proses menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi ini tentu tidak terlepas dari segala kekurangan. Oleh karea itu dengan segala kerendahan hati dan pikiran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Tentu dalam setiap proses penyusunan ini tidak lepas dari do'a restu, bimbingan, arahan serta dukungan materil maupun moril dari semua pihak yang mensupport peneliti untuk menyelsaikan tugas akhir skripsi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung penulisan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S. Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Muryanti, S. Sos., M.A., selaku Kaprodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Terima kasih kepada keluarga besar serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Sudarsono dan Ibu Sri Agustin yang telah membesarkan serta mendidik saya sampai sekarang.
8. Terima kasih kepada adik saya tercinta Rafan Verdianto bahwa di usia kakak yang berbeda 20 tahun denganmu, kakakmu bangga karena kamu sumber semangatku.
9. Terima kasih kepada Keluarga Besar Cokrodiharjo yang telah memberikan dukungan selama saya berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Terima kasih kepada Keluarga Besar Pawiro Sudarmo yang telah memberikan do'a terutama kakek dan nenek semoga engkau bahagia di surga sana.



11. Terima kasih kepada Keluarga Besar IMM Sleman yang telah menjadikan wadah produktif selama menjadi aktivis mahasiswa.
12. Terima kasih terhadap Fauzi, Ica, Laras, Ayu, Fauzia, Arlan dan Galih yang telah kebersamai saya selama memimpin di PK IMM Fishum.
13. Terima kasih kepada Keluarga Besar PK IMM Fishum, kepada kader, kakanda dan yunda telah menginspirasi setiap perjuangan dalam organisasi
14. Terima kasih kepada teman-teman sosiologi 2018, khususnya sosiologi kelas A yang menjadi kelas terbaik selama mengenyam pendidikan Perguruan Tinggi Negeri.
15. Terima kasih Gilang, Lilis, Achmad, Dosi dan teman-teman dekatku yang selalu kebersamai dalam canda serta tawa selama berkuliah.
16. Kepada teman-teman KKN Dusun Kulwo yang sangat berkesan selama satu setengah bulan dengan kalian semua.
17. Kepada Komunitas Pelajar Peduli Sleman yang telah membantu kelancaran dalam proses pencarian data penelitian.
18. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan memberikan doa atas kelancaran penyusunan skripsi ini semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.
19. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil melalui semua proses penulisan tugas akhir ini. Kamu hebat, jangan takut lagi ya! Saatnya kamu melanjutkan perjuangan hidup yang nyata kedepannya. Semangat Rama.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap saran, masukan serta kritik yang membangun dari para pembaca agar ke depannya dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Desember 2022

Penulis,



**Ramadhan Widiyanto**

NIM. 18107020018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	2
A. Latar belakang.....	2
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	35

BAB II. GAMBARAN UMUM TERKAIT KOMUNITAS PELAJAR PEDULI (KPP) SLEMAN .....	37
B. Filosofi Logo .....	39
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	41
D. Struktur Organisasi .....	42
1. Susunan Pengurus KPP Sleman 2021 .....	43
E. Sistem Regenerasi Anggota .....	45
F. Program Kerja .....	47
a. Lokasi Sekretariat KPP Sleman.....	49
b. Sumber Dana Kegiatan.....	50
c. Mekanisme Implementasi Kegiatan .....	51
F. Profil Aktivistis KPP Sleman.....	53
BAB III. PERAN SERTA KONTRIBUSI KPP SLEMAN DALAM MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI .....	56
A. Kemiskinan Dalam Pandangan KPP.....	56
B. Kegiatan KPP Sleman dimasa Pandemi .....	58
C. Evaluasi Program KPP Sleman.....	66
D. Tantangan dan Hambatan KPP Sleman .....	68
BAB IV. IMPLEMENTASI TEORI FENOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ..	73
A. Pemaknaan Dunia Keseharian KPP Sleman .....	73
1. Intersubjektivitas KPP Sleman .....	78
2. Persepsi KPP Sleman atas Pandemi .....	81

3. Kedudukan KPP dalam Organisasi Sosial.....	82
4. Persepsi KPP Sleman terhadap Kemiskinan .....	84
B. Kemanusiaan dalam Perspektif Islam.....	86
a. Konsep Niat.....	87
b. Konsep Ta'awun.....	90
BAB V. PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
I. DAFTAR PUSTAKA.....	97
J. LAMPIRAN .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Akun Instagram KPP.....	38
Gambar 2. 2 Logo KPP Lama.....	39
Gambar 2. 3 Logo KPP Baru .....	40
Gambar 2. 4 Contoh Open Rekrutmen Relawan.....	46
Gambar 2. 5 Program KPP di masa panemi.....	48
Gambar 2. 6 Sekretariat KPP .....	49
Gambar 2. 7 Pengumpulan Hasil Para Donatur .....	50
Gambar 2. 8 Kegiatan Bimbel.....	51
Gambar 2. 9 Kegiatan Berbagi Nasi .....	52
Gambar 3. 1 Instagram KSM .....	59
Gambar 3. 2 Surat Undangan Kegiatan dan Evaluasi .....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Kepengurusan KPP .....	43
--	----



## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 pada Maret 2020 membuat sebagian besar populasi umat manusia mengalami degradasi penghasilan. Keputusan untuk *Lockdown* membuat kebiasaan masyarakat untuk tetap *Stay at Home*, *Social Distance*, *Physical Distance* dan membiasakan mencuci tangan menjadi kegiatan baru yang terpaksa harus beradaptasi. Keterbatasan sosial tersebut nampaknya juga berdampak pada KPP Sleman. Sebuah komunitas yang bergerak dalam aspek sosial-dakwah untuk kemanusiaan. Selama pandemi berlangsung, KPP Sleman terkena dampak pandemi hingga sempat mengalami kemacetan dalam berkegiatan. Pandemi justru mendorong KPP Sleman melancarkan aksi, padahal waktu itu wabah belum menunjukkan turunnya penyebaran virus. Sebuah fenomena menarik dimana keberadaan KPP Sleman karena waktu tersebut nampaknya banyak di butuhkan dalam masyarakat. Alfred Schutz dalam fenomenologinya menyebutkan terdapat dua hal yang melandasi seseorang untuk berbuat. Yaitu terkait seseorang memaknai sesuatu dan motif untuk menghasilkan sesuatu tersebut. Pada penelitian ini bertujuan menyajikan terkait bagaimana persepsi anggota KPP Sleman dalam memaknai kegiatan yang dilakukan selama ini, terutama pada persoalan kemiskinan di masa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori Fenomenologi Alfred Schutz.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya KPP Sleman memaknai setiap kegiatan untuk membantu mereka (individu maupun masyarakat) yang kesusahan. Kemudian motif KPP Sleman dalam melakukan seluruh kegiatan kemanusiaan adalah semata-mata Ridho Allah SWT. Tujuan KPP Sleman sendiri adalah bagaimana komunitas ini menjadi wadah yang bermanfaat. Serta sebab melakukan semua program kegiatan adalah untuk mempersiapkan bekal di akhirat nanti. KPP Sleman melihat kemiskinan dalam pandangan arbitrer (KPP tidak mengacu kepada pemerintah). Kemiskinan pada masa pandemi akan berpeluang menuju kemiskinan baru pasca pandemi. Maka, selain memberikan paket sembako. Konteks kegiatan KPP Sleman pada waktu pandemi adalah meringankan beban kaum Dhuafa' dan Mustadh'afin pada masyarakat terdampak pandemi. Sebagai hasilnya KPP Sleman memaknai seluruh kegiatan dengan sekedar "membantu" mereka (masyarakat) yang sedang kesusahan. KPP Sleman memaknai sebab yang mereka melakukan serangkaian program pada masa pandemi adalah untuk semata-mata untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Sehingga KPP Sleman memperteguh setiap keputusan apapun dengan kembali melihat niat masing-masing anggota pengurus maupun relawan atas tujuan mereka dalam kegiatan serta tujuan akhir utama nanti yaitu mendapatkan Ridho Allah SWT.

*Kata Kunci : Pandemi, Kemiskinan dan Persepsi KPP Sleman*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pandemi Covid-19 yang masuk di Indonesia sejak bulan Maret tahun 2020 sampai menjelang pergantian tahun juga belum menemukan kabar menyegarkan. Kasus terpapar virus tersebut terus bertambah dan semakin meluas hampir seluruh penjuru nusantara. Setidaknya sampai Desember tahun 2020 menurut data merdeka.com terdapat penambahan jumlah pasien sekitar 8.074 dengan total keseluruhan 743.198 kasus terinfeksi Covid-19. Kemudian disaat bersamaan juga terdapat penambahan pasien sembuh 7.356, total menjadi 611.097 orang dan pasien meninggal bertambah menjadi 194 total keseluruhan 22.139 orang.<sup>1</sup> Maka, pemerintah Indonesia dan dunia yang tergabung dalam organisasi kesehatan *World Health Organization* (WHO) bekerjasama dengan sepenuh tenaga untuk menghentikan penyebaran virus tersebut. Beberapa kebijakan diambil salah satunya melakukan *lockdown* total atau pembatasan berskala besar terhadap aktivitas sosial. *Stay at Home*, *Social Distance*, *Physical Distance* dan membiasakan mencuci tangan adalah kegiatan yang harus dilakukan seluruh umat manusia dalam menghadapi situasi pandemi. Hasilnya, kebijakan tersebut ternyata berdampak pada beberapa aspek kehidupan seperti sektor ekonomi, pariwisata, budaya,

---

<sup>1</sup> Data Covid-19, <https://m.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-covid-19-di-indonesia-desember-2020.html>, diakses pada Jum'at, 18 Februari 2022, pukul 10.50 WIB.

agama, sosial, dan pendidikan. Secara keseluruhan kebijakan di masa pandemi membuat sebagian masyarakat memiliki perspektif tersendiri, ada yang menganggap itu efektif dan juga merugikan. Pada sektor ekonomi, banyak perusahaan yang memilih pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagian hingga seluruh karyawannya. Hingga banyak diantara masyarakat memilih jalan alternatif tindakan bersifat baik ataupun buruk untuk menghidupi kebutuhan selama pandemi.

Dampak dari kebijakan pemerintah, masyarakat secara mentalitas belum menampakkan diri keluar dari zona pekerjaan tetapnya. Hingga pada akhirnya masyarakat harus menerima tekanan dan hambatan ekonomi yang terjadi akibat pembatasan skala nasional tersebut. Tekanan tersebut membuat masyarakat berhadapan pada sebuah kemiskinan yang diakibatkan oleh kelaparan meningkat sangat tajam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia sendiri pada akhir tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah orang dan persentase penduduk miskin sekitar 27,55 juta orang dengan kenaikan 10,19% tingkat kemiskinan.<sup>2</sup> Kelaparan terjadi karena pasokan pangan yang tidak menentu keberadaannya akibat akses sosial yang telah dibatasi oleh kebijakan Lockdown. Mirisnya kasus kelaparan akibat pandemi meningkat di tengah pusat kemajuan teknologi, biasanya hal ini terjadi pada kondisi geografis yang jauh dari sentral ekonomi yang maju. Seperti pada negara-

---

<sup>2</sup> Data Kemiskinan di Indonesia akhir tahun 2020, <https://www.bps.go.id/website/images/Profil-Kemiskinan-di-Indonesia-September-2020>, diakses pada Jum'at, 18 Februari 2022, pukul 10.56 WIB.

negara miskin, sampai pusat kota sekalipun tidak ada perbedaannya dengan sebuah desa terpencil di tanah Papua. Maka dari itu, perlu adanya motivasi dan langkah alternatif di masa pandemi dalam mengatasi kelaparan. Ketika berbagai sektor kehidupan mulai terkendala oleh kebijakan Lockdown, pangan menjadi salah satu komoditas utama yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak masyarakat bertahan hidup bergantung pada roda ekonomi nasional atau kapital pasar. Sehingga dengan adanya pandemi membuat macetnya sektor tersebut yang berdampak pada kekhawatiran masyarakat atas kekurangan pasokan makanan dalam lingkup individu maupun keluarganya. Kebutuhan yang cukup membuat daya bertahan hidup serta kesejahteraan masyarakat dapat meningkat apabila dalam persoalan pangan telah tercukupi. Prinsip mempertahankan diri di masa sulit termasuk dalam kondisi krisis pangan membuat masyarakat memilih jalan alternatif maupun menunggu uluran tangan dari berbagai lembaga, baik formal maupun non formal.

Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman adalah sebuah komunitas peduli kemanusiaan yang didirikan oleh sekelompok alumni siswa dan siswi pada waktu masih mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMK/SMA). Awal berdirinya komunitas tersebut atau disebut KPP adalah keterlibatan aktif para siswa dan siswi dalam meramaikan kegiatan ekstrakurikuler Rohis semasa di sekolah. Tujuan adanya Rohis di SMK dan SMA adalah untuk memperkuat dan memperdalam ajaran agama islam yang sebelumnya sangat terbatas dalam mata pelajaran PAI. Perkumpulan Rohis

ini memiliki struktur didalamnya yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang kecil lainnya. Secara umum Rohis memiliki susunan kelembagaan yang cukup terorganisir dengan baik. Selain itu, jaringan struktur kelembagaan ini tidak hanya bertahan sampai pada lingkungan SMK dan SMA, akan tetapi setelah mengenyam pendidikan tersebut masih memiliki ikatan tersendiri antara anggota baru serta alumni untuk misi implementasi ajaran islam tersebut. Rohis juga memiliki perkumpulan antar Rohis tingkat SMK dan SMA yang berguna untuk mempermudah koordinasi kegiatan yang akan dilakukan maupun sedang berjalan.

Komunitas Pelajar Peduli (KPP) didirikan pada 21 Desember 2016 oleh siswa dan siswi Rohis SMA se-Sleman. Berdirinya komunitas tersebut berawal dari kegiatan siswa dan siswi Rohis SMA se-Sleman dalam upaya mengadakan open donasi untuk kegiatan kemanusiaan yang diberi nama peduli Aleppo.<sup>3</sup> Pertama kali melaksanakan agenda penggalangan dana tersebut menjadi awal yang mendorong perkumpulan Rohis SMA se-Sleman tersebut untuk melakukan kegiatan serupa selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan penggalangan dana tersebut dilakukan dalam bentuk aksi terjun langsung ke jalanan di Yogyakarta. Selanjutnya kegiatan penggalangan dana tersebut dilakukan secara berkelanjutan baik untuk Palestina, Suriah serta beberapa daerah yang sedang membutuhkan pertolongan. Kemudian, seiring

---

<sup>3</sup> Slide Implementasi Model Organisasi pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP), mata kuliah perilaku organisasi, <https://www.slideshare.net/AliUdin11/implementasi-model-organisasi-pada-komunitas-pelajar-peduli-KPP>, diakses pada Rabu, 27 Juli 2022, pukul 20.09 WIB.

berjalannya waktu lahirlah sebuah komunitas yang diberi nama Komunitas Pelajar Peduli (KPP). Berdirinya komunitas tersebut seiring berjalannya waktu telah menunjukkan gerakan peduli yang signifikan. KPP sendiri telah berkontribusi dalam upaya menyantun anak yatim, dhuafa, golongan keluarga tidak mampu, dan lain-lain. Anggota dalam KPP mempunyai tekad yang kuat untuk selalu menumbuhkan kebaikan antar sesama atau sikap untuk peduli. Pada awal berdirinya hingga kegiatan sampai berkelanjutan tersebut menjadi jembatan para siswa dan siswi sebagai kegiatan aktif untuk meningkatkan peran kepedulian para pelajar atas isu kemanusiaan.

Seiring perkembangan waktu, karakteristik aktivitas KPP sendiri memiliki bentuk bersifat gerakan sosial-dakwah yang berlandaskan implementasi nilai-nilai ajaran Islam pada Al-Qur'an dan Hadis.<sup>4</sup> Walaupun begitu, seiring berkembangnya KPP dalam menjalankan aktivitas sosial-dakwahnya beranggotakan netral terhadap kelompok, ormas atau agama tertentu. Aktivitas yang dilakukan KPP adalah aksi kegiatan sosial-dakwah dengan melakukan sedekah secara langsung. KPP menghimpun hasil dari para donatur untuk disalurkan dalam bentuk barang kepada sebuah yayasan ataupun perseorangan seperti anak yatim-piatu, kaum dhuafa, fakir dan miskin. Namun, selama pandemi beberapa kegiatan sosial-dakwah yang dijalankan oleh KPP mengalami kendala berupa macetnya aktivitas

---

<sup>4</sup> Instagram Komunitas Pelajar Peduli (KPP Sleman), <https://www.instagram.com/komunitaspelajarpeduli/?hl=ms>, diakses pada Rabu, 27 Juli 2022, pukul 20.39 WIB.

komunitas di ruang publik. Selain itu KPP sempat mengalami kendala dengan tidak dapat melakukan kegiatan sosial akibat kebijakan di masa pandemi. Namun seiring dengan naik-turunnya kasus penularan virus Covid-19 membuat KPP mempunyai inisiatif untuk menjalankan aktivitas kegiatannya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Walaupun, beberapa anggota yang tergabung dalam KPP sebelumnya sempat mengalami terpapar Covid-19.

Semangat dakwah untuk kemanusiaan yang tinggi serta motivasi nilai yang terdapat pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, membuat para pengurus KPP tetap melakukan kegiatan sosial-dakwahnya di tengah pandemi yang pada waktu itu belum menunjukkan tingkat rendah penyebarannya. Hal ini yang menjadi motivasi para anggota KPP terkait upaya berkontribusi untuk mengatasi kemiskinan kepada masyarakat terdampak pandemi. Kemunculan KPP tersebut menarik sebagai suatu bentuk fenomena yang dapat diteliti lebih lanjut. Untuk itu, peneliti telah melakukan penelitian dengan memaparkan informasi kajian serta temuan dari kontribusi Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat terdampak pandemi. Lokasi saat penelitian ini dilakukan berada di Sekretariat Komunitas Pelajar Peduli, jalan Jati No. 3-A, Gejayan, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## **B. Rumusan masalah**

Melalui pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada:

- Bagaimana upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta berkontribusi dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Mengetahui serangkaian program pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta dalam upaya kontribusi untuk mengatasi kemiskinan kepada masyarakat terdampak pandemi.
- b. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi anggota pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta dalam memaknai kegiatan sosial-dakwah yang sedang dijalankan.

### **D. Manfaat Penelitian**

- Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memiliki manfaat untuk mendukung serta menambah pengetahuan ilmiah dalam aspek sosiologis, terutama dalam bidang sosiologi organisasi pada kasus upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Selain itu penelitian ini dapat mengatasi

analisis kajian ilmiah bagi peneliti selanjutnya pada kasus serupa dalam waktu, jenis dan tempat tertentu.

- **Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi secara detail mengenai upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Selain itu dapat mengetahui tindakan atas makna serta korelasinya terhadap gerakan komunitas tersebut yang dilakukan di masa pandemi. Penelitian ini dapat menjadi rujukan serta perbandingan bagi penelitian serupa selanjutnya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Selanjutnya adalah mencari referensi penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk memperkuat data-data di lapangan serta relevansi dalam penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka merupakan suatu aktivitas untuk meninjau dan mengkaji literatur dari berbagai penelitian yang telah dilakukan serta telah dipublikasi oleh para peneliti sebelumnya terkait topik maupun tema yang sama yang akan diteliti.<sup>5</sup> Maka, penelitian ini telah melakukan telaah pada penelitian sebelumnya berupa 10 referensi skripsi yang meliputi:

---

<sup>5</sup> Mahanum, Tinjauan Kepustakaan, Universitas Sumatera Utara, Journal of Education Vol. 2, No. 1, Tahun 2021. Hlm. 2.



1. Skripsi oleh Lianti Meida (2017), berjudul Komunikasi Persuasif Komunitas Sedekah Rombongan DKI Jakarta Dalam Mengajak Masyarakat Bersedekah Melalui Program Pendampingan Pasien.<sup>6</sup> Penelitian ini mengkaji mengenai cara komunikasi persuasif yang digunakan dalam Komunitas Sedekah Rombongan DKI Jakarta dalam mengajak masyarakat bersedekah melalui program pendampingan pasien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi model De'Fleur. Hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi persuasif media massa yang dilakukan Komunitas Sedekah Rombongan DKI Jakarta memiliki delapan komponen yaitu sumber pengirim, alat pengolah informasi, saluran, penerima, tujuan, hambatan, perangkat media massa, dan umpan balik. Lalu terdapat lima tahapan komunikasi persuasif pada komunitas tersebut meliputi memunculkan perhatian, ketertarikan, keinginan, keputusan, dan aksi nyata. Selanjutnya terdapat teknik dalam komunikasi persuasif yang dilakukan oleh komunitas tersebut diantaranya teknik integrasi, teknik ganjaran dan teknik tataan.
2. Skripsi oleh Ati Mustika (2018), berjudul Bentuk Strategi Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Komunitas Nelayan Di Desa Talaga 1 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah.<sup>7</sup> Penelitian ini mengkaji

---

<sup>6</sup> Lianti Meida, Komunikasi Persuasif Komunitas Sedekah Rombongan DKI Jakarta Dalam Mengajak Masyarakat Bersedekah Melalui Program Pendampingan Pasien, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. (Jakarta, 2017). Hlm 1-89.

<sup>7</sup> Ati Mustika, Bentuk Strategi Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Komunitas Nelayan Di Desa Talaga 1 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. (Makassar, 2018). Hlm 1-75.

mengenai kehidupan sosial ekonomi nelayan miskin di Desa Talaga 1 dan bentuk sekuritas sosial sebagai strategi penanggulangan kemiskinan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori struktural fungsional Talcott Parsons dan teori pertukaran Peter Michael Blau. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kemiskinan pada nelayan di Desa Talaga 1 dengan kondisi sosial: rumah penduduk terbuat dari kayu dan sempit. Selain itu penghasilan warga tidak menentu setiap hari, akibatnya keluarga miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian penduduk Desa Talaga 1 mampu bertahan hidup karena adanya mekanisme sekuritas sosial yang terjalin, baik secara tradisional maupun formal. Kesimpulannya adalah kondisi ekonomi masyarakat keluarga nelayan ini terbagi menjadi dua, yaitu penghasilan tidak menentu dan kurangnya modal. Maka bentuk strategi yang dilakukan masyarakat tersebut adalah melakukan upaya pinjam-meminjam, praktik arisan serta strategi pemerintah setempat dengan melakukan pemberian bantuan “Program Ekonomi Masyarakat Pesisir” yang berbentuk sarana prasarana dan bahan makanan.

3. Skripsi oleh Siti Sakhinah (2018), berjudul Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas mengenai trend hijrah dikalangan anak muda. Tidak terkecuali pada Komunitas Terang Jakarta yang

---

<sup>8</sup> Siti Sakhinah, Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. (Jakarta, 2018). Hlm 1-82.

gencar mengajak anak muda untuk berhijrah. Selain itu, terdapat platform media sosial yang digunakan dalam komunitas tersebut seperti Instagram dan WhatsApp. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif yang digunakan Komunitas Terang Jakarta dalam berdakwah di kalangan anak muda. Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga strategi komunikasi persuasif pada Komunitas terang Jakarta, diantaranya mengimplementasikan konsep the psychodynamic strategy di media sosial dengan desain menarik dan Bahasa yang mudah dipahami. Kedua, the sociocultural strategy di media sosial menggunakan aturan, norma serta kontrol sosial di Instagram serta WhatsApp. Ketiga menggunakan the meaning construction strategy di media sosial agar persuade mudah memahami pesan yang disampaikan.

4. Skripsi oleh Afan Kurniawan (2019), berjudul Kiprah Komunitas Pelajar Mengajar Pada Masyarakat Nelayan Sukolilo Surabaya.<sup>9</sup> Penelitian ini mengkaji terkait kiprah yang terjadi pada Komunitas Pelajar Mengajar Surabaya. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang menjadi inti kajian peneliti meliputi kiprah komunitas ini, kendala yang dihadapi serta dampak kepada masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas ini memiliki misi untuk membangun masyarakat ilmu. Fokus komunitas ini mengentaskan buta huruf di masyarakat terkhusus pada usia sekolah.

---

<sup>9</sup> Afan Kurniawan, Kiprah Komunitas Pelajar Mengajar Pada Masyarakat Nelayan Sukolilo Surabaya, UIN Sunan Ampel. Skripsi. (Surabaya, 2019). Hlm 1-92.

Komunitas ini sebagai penyejuk diantara tengahnya keras hidup masyarakat nelayan Sukolilo. Selama tiga tahun berkiprah, komunitas ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan seperti beberapa prestasi telah didapat.

5. Skripsi oleh Ari Selnawati (2020), berjudul Berbagi Kebahagiaan Dalam Komunitas Zona Bombong di Banyumas.<sup>10</sup> Penelitian ini mengkaji mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Zona Bombong. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna berbagi kebahagiaan dalam Komunitas Zona Bombong di Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagi kebahagiaan yang dilakukan dalam Komunitas Zona Bombong dengan melakukan beberapa hal seperti: pagi yang dahsyat, peminjaman inkubator gratis, ambulan gratis dan wakaf al-qur'an. Hal ini yang menjadi visi dari komunitas tersebut dalam meraih kebahagiaan dengan menjalankan segenap program tertentu untuk mencapai rasa Bahagia dan bermanfaat dengan bantuan yang telah diberikan.
6. Skripsi oleh Amalia Maghfiroh (2020), berjudul Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Sedekah (Studi Kasus pada Organisasi “Berbagi

---

<sup>10</sup> Ari Selnawati, Berbagi Kebahagiaan Dalam Komunitas Zona Bombong di Banyumas, IAIN Purwokerto. Skripsi. (Purwokerto, 2020). Hlm 1-72.

Nasi Kudus”.<sup>11</sup> Penelitian ini membahas mengenai kejadian dalam suatu masyarakat terkait sedekah. Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana strategi komunikasi pada komunitas Berbagi Nasi Kudus untuk menarik empati masyarakat sekitar untuk bersedekah. Selain itu juga untuk mengetahui faktor terkait pendukung serta penghambat strategi komunikasi pada komunitas Berbagi Nasi Kudus untuk menarik empati masyarakat agar mau bersedekah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer serta data sekunder dalam memperkuat data lapangan. Hasilnya adalah terdapat empat strategi komunikasi yang digunakan pada komunitas Berbagi Nasi Kudus yaitu mengenali sasaran komunikasi, menyusun tujuan pesan, pemanfaatan media, dan peranan komunikator. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam suatu komunikasi. Dalam penelitian ini terdapat faktor pendukung meliputi rajin update kegiatan, niat baik komunikasi, pembuatan pesan yang menarik, metode penyampaian yang berulang, media komunikasinya berkembang dan tersedianya fasilitas. Selain itu terdapat faktor penghambat meliputi, gangguan perangkat komunikasi, waktu dan niat sasaran komunikasi.

7. Skripsi oleh Anggraini Nurpitasari (2021), berjudul Upaya Komunitas Bringin Muda Bersemi (BMB) Dalam Meningkatkan Literas Melalui Ahad

---

<sup>11</sup> Amalia Maghfiroh, Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Sedekah (Studi Kasus pada Organisasi “Berbagi Nasi Kudus”, IAIN Kudus. Skripsi. (Kudus, 2020). Hlm 1-101.

Literasi Di Desa Bringin Kauman Ponorogo.<sup>12</sup> Rendahnya minat baca di desa Bringin Kauman Ponorogo. Membuat komunitas Bringin Muda Bersemi (BMB) tergerak untuk mengadakan program literasi. Untuk itu BMB melakukan beberapa program dengan tujuan untuk mengurangi waktu bermain anak saat libur sekolah dengan membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil temuan yang terdapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa BMB memberikan fasilitas dengan menyediakan berbagai buku dan tempat yang nyaman untuk kegiatan membaca serta menulis bagi anak yang berkunjung ke lapak buku. Upaya yang dilakukan BMB adalah dengan mengadakan kegiatan tidak berhubungan dengan buku, penambahan koleksi buku, melakukan pendampingan bimbingan belajar, mengadakan bimbingan belajar. Faktor internal pendorong literasi dari internal berasal dari keluarga. Sementara faktor eksternal berasal dari ajakan teman bermain. Program Ahad literasi memberikan dampak positif bagi anak-anak desa Bringin Kauman Ponorogo.

8. Skripsi oleh Nanda Trisla Putri (2021), berjudul Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa di Kota

---

<sup>12</sup> Anggraini Nurpitasari, Upaya Komunitas Bringin Muda Bersemi (BMB) Dalam Meningkatkan Literas Melalui Ahad Literasi Di Desa Bringin Kauman Ponorogo. Skripsi. (Ponorogo, 2021). Hlm 1-74.

Pekanbaru.<sup>13</sup> Penelitian ini mengkaji mengenai aktivitas sosial dalam program sedekah berbagi nasi oleh komunitas sedekah malam jum'at. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial. Hasil penelitian ini adalah komunitas sedekah malam jum'at melakukan aktivitas sosialnya terbagi dalam beberapa bentuk tindakan yang meliputi tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental. Kesimpulannya adalah aktivitas sedekah berupa berbagi nasi oleh komunitas sedekah malam jum'at dilaksanakan di Pekanbaru. Target berbagi ini kepada kaum dhuafa. Kegiatan ini didasarkan pada rasa empati terhadap sesama. Walaupun pandemi melanda, aktivitas ini tetap dilakukan dengan rutin. Selain itu secara internal, komunitas ini memotivasi para anggotanya agar terus memberikan dampak positif terhadap sesama. Kegiatan ini diharapkan terus berlanjut agar menumbuhkan rasa syukur terhadap apa yang telah dimiliki.

9. Skripsi oleh Reny Miranti (2021), berjudul Fenomena Komunitas Pesepeda TGC (Tampan Gowes Community) Pekanbaru di Masa Pandemi Covid-19.<sup>14</sup> Penelitian ini membahas mengenai fenomena komunitas pesepeda TGC (Tampan Gowes Community) Pekanbaru di masa pandemi Covid-19. Metode

---

<sup>13</sup> Nanda Trisla Putri, *Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa di Kota Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. (Riau, 2021). Hlm 1-77.

<sup>14</sup> Reny Miranti, *Fenomena Komunitas Pesepeda TGC (Tampan Gowes Community) Pekanbaru di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Islam Riau. Skripsi. (Pekanbaru, 2021). Hlm 1-76.

penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teori fenomenologi Alfred Schutz. Hasil penelitian ini menunjukkan fenomena pesepeda pada komunitas TGC terbagi menjadi dua motif fenomena. Pertama adalah Because Motives yang menunjukkan terkait pengalaman masa lalu, hal tersebut berupa pengalaman memulai bersepeda karena adanya teman, bersepeda untuk gaya hidup sehat, karena kurangnya reman, dan hubungan yang tidak akrab antar sesama anggota. Kedua adalah In Order Motives yang menunjukkan pada masa yang akan datang, seperti memperoleh informasi terbaru, menjadi ajang silaturahmi, memperoleh teman baru, trend yang sedang terjadi (pandemi Covid-19), sebagai ajang pengekspresian diri, ajang untuk menelusuri objek wisata dan menjelaskan seputar bisnis.

10. Skripsi oleh Agus Purwanto (2022), berjudul Tradisi Unggahan Sebagai Proteksi Identitas Kultural Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas mengenai tradisi Unggahan Bonokeling yang masih eksis dilakukan oleh komunitas Bonokeling untuk menunjukkan proteksi identitas kulturalnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori identitas Chris Barker, yaitu konstruksi identitas diri adalah sebuah upaya menunjukkan identitas diri dengan memperlihatkan siapa diri kita sebenarnya serta kesamaan diri ini dengan

---

<sup>15</sup> Agus Purwanto, Tradisi Unggahan Sebagai Proteksi Identitas Kultural Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi. (Purwokerto, 2022). Hlm 1-66.



orang lain tanpa membedakannya. Hasil penelitian ini menunjukkan dua pandangan, pertama pandangan komunitas terhadap tradisi Unggahan itu sendiri. Tradisi ini sebagai wujud spiritual yang secara simbolik menunjukkan adanya hubungan antara leluhur, sesama, alam dan pencipta. Kedua, komunitas Bonokeling melakukan proteksi identitas kulturalnya dengan beberapa cara yaitu, internalisasi penyampaian ajaran, pelibatan orang-orang yang di percaya, dan pembentukan kelompok masyarakat.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian terdahulu adalah terletak pada keberadaan komunitas dan perannya dalam upaya berkontribusi terhadap permasalahan sosial. Selain itu terdapat pula beberapa penelitian yang mengkaji mengenai peran komunitas sebagai gerakan alternatif yang mengatasi permasalahan sosial akibat pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian sebelum dengan yang akan dilakukan adalah terletak pada objek, lokasi dan waktu. Sementara itu, penelitian ini memusatkan fokus analisis pada “Upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta Dalam Mengatasi Kemiskinan Pada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19”. Selain itu penelitian ini dalam menguatkan analisis kajiannya dengan menggunakan teori sosiologi organisasi serta menambahkan kajian analisis utama pada teori tindakan Fenomenologi Alfred Schutz. Maka dari itu, hasil penelitian ini dapat menjadi penguat analisis untuk mengembangkan kajian ilmiah dalam ranah akademik selanjutnya.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Teori Fenomenologi Alfred Schutz**

Alfred Schutz merupakan seorang sosiolog serta filsuf yang lahir di Wina, Austria. Ia lahir pada tahun 1899 dan meninggal di New York tahun 1959.<sup>16</sup> Sebelumnya ia mengikuti wajib militer pada saat Perang Dunia I setelah kewajiban itu selesai, ia menempuh pendidikan di University of Vienna. Schutz mengambil fokus keilmuan akademiknya pada bidang ilmu-ilmu hukum dan sosial. Ia belajar pada beberapa guru yang ahli pada bidang akademik waktu itu seperti Hans Kelsen, Ludwig Von Mises dan Friedrich Von Wieser serta Othmar Spam. Mereka merupakan guru Schutz yang terkenal mengajar pada bidang Hukum, Ekonomi dan Sosiologi.

Selama menjalani pendidikan formalnya, Schutz tertarik terhadap karya-karya dari Max Weber dan Edmund Husserl.<sup>17</sup> Hingga Schutz menaruh perhatiannya terhadap teori fenomenologi yang kebanyakan terdapat di dalam ide-ide Edmund Husserl. Kemudian ia yang membawa teori fenomenologi tersebut kedalam bidang ilmu sosial. Hingga fenomenologi akhirnya menjadi bidang keilmuan yang menjadi ciri khas di bidang ilmu sosial. Tugas seorang fenomenologi adalah menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari serta dari kegiatan pengalaman dan darimana

---

<sup>16</sup> Stefanus Nindito, Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. Jurnal ILMU KOMUNIKASI, Vol. 2, No.1, Tahun 2013. Hlm. 79–95

<sup>17</sup> Tika Ristia Djaya, Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz, Universitas Selamat Sri Kendal Jawa Tengah, Vol. 1, No. 6, Tahun 2020. Hlm. 21-31.

pengetahuan itu berasal. Schutz lebih memusatkan perhatian analisis fenomenologisnya pada aspek pengetahuan dan tindakan.

Secara umum fenomenologi merupakan kajian ilmu yang membahas mengenai struktur dasar kesadaran manusia.<sup>18</sup> Jadi, terdapat aktor bukan sebagai pelaku atas suatu fenomena, melainkan fenomena tersebut lahir secara natural. Suatu kesadaran menurut Husserl bukan terletak pada aktor, akan tetapi dalam hubungan aktor dengan objek. Karena menurut Husserl sebuah pikiran dapat mengakumulasikan pengalaman yang berlangsung secara khusus ke general, pikiran tersebut secara intens menempatkan suatu pengalaman yang spesifik kepada klasifikasi bercorak abstrak. Berbeda dengan Schutz yang menyatakan bahwa dunia sosial itu hakikatnya adalah sebuah “duniaku” karena pada dasarnya dunia tersebut hanyalah sesuatu yang masih tergantung pada intensionalitas operasi pada kesadaran ego.<sup>19</sup>

Jadi fenomenologi Alfred Schutz memusatkan kepada bagaimana manusia mengkonstruksikan makna atas tindakan diluar dari pengalaman melalui proses tipikasi (model tindakan manusia melalui proses). Proses mendalami suatu fenomena secara natural “apa adanya” lalu dipersepsikan tanpa melalui proses pemurnian. Tindakan tersebut secara sederhana bertujuan untuk memahami tindakan sosial dengan melalui jalan penafsiran.

---

<sup>18</sup> George Ritzer, Teori Sosial Posmodern, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010). Hlm. 50-51

<sup>19</sup> Anthony Giddens, Metode Sosiologi Kaidah-Kaidah Baru, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 5-16

Proses penafsiran tersebut untuk memperjelas atau memeriksa secara mendalam terkait tindakan yang dilakukannya tersebut. Melalui proses tipikasi tersebut, manusia mampu menyelami dunia yang lebih luas dan mampu menyesuaikan diri kedalamnya. Setidaknya terdapat tiga tipikasi menurut Schutz yaitu berdasarkan pada pengalaman, benda-benda dan kehidupan sosial.<sup>20</sup> Selain itu Schutz memusatkan pada cara seseorang dalam memahami kesadaran orang lain, akan tetapi ia berada pada kesadarannya sendiri. Konsep ini berhubungan dengan subjektivitas yang oleh Schutz dinamakan intersubjektivitas yaitu dunia individu yang memiliki keberagaman dan perasaan bagian dari kelompok tersebut.

Maka dari itu puncak tertinggi dalam realitas dunia keseharian atau intersubjektivitas dinamakan *the life world*. Terdapat enam karakteristik dalam memahami *the life world* yaitu pertama, puncak kesadaran seseorang merupakan unsur dari sebuah kesadaran yang benar sadar sepenuhnya. Kedua, kesadaran dari orang-orang yang meyakini akan eksistensi dunia. Ketiga, dalam dunia keseharian pada orang-orang yang saling berinteraksi satu sama lain. Keempat, seseorang mengalami sebuah pengalaman sebagai wujud totalitas akan pengalamannya sendiri. Kelima, dalam dunia intersubjektif bercirikan adanya sebuah komunikasi dan adanya tindakan sosial. Keenam, kesadaran tersebut memiliki perspektif waktu yang berjalan

---

<sup>20</sup> Teori Fenomenologi Alfred Schutz: Profil, Realitas, Tipikasi dan Tipe, di <https://www.sosiologi.info/2022/02/teori-fenomenologi-alfred-schutz-profil-realitas-tipifikasi-tipe.html>, diakses pada 4 Agustus 2022, pukul 14.57 WIB.

serta kekal dalam lingkup masyarakat. Selain itu intersubjektivitas menurut Schutz dalam memahami makna tindakan ialah beridentik dengan suatu motif tindakan. Motif tersebut identik dengan istilah dunia budaya atau kebudayaan yang berfokus terhadap dua hal yaitu *in order to motiv* (sehingga munculnya suatu motif/tujuan) dan *because motiv* (motif karena).<sup>21</sup>

Melalui analisis tindakan sosialnya, Schutz mengidentifikasi empat konsep realitas sosial meliputi, *umwelt* (pengalaman yang dirasakan), *mitwelt* (pengalaman yang tidak dirasakan), *folgewelt* (dunia para penerus) dan *vorwelt* (dunia para leluhur).<sup>22</sup> Seluruh konsep tersebut telah melalui proses pendalaman terkait dunia sosial, dan dapat dikenali melalui tingkat timbal balik dan tingkat kepastian dari tindakan yang dihasilkan. Selain itu pula, Schutz merujuk empat tipe ideal dalam melakukan analisis menggunakan fenomenologi yaitu *the eyewitness* (saksi mata), *the insider* (orang dalam), *the analyst* (analisis), dan *the commentator* (komentator). Karena interaksi sosial melalui tahap dari hasil pemikiran individu yang berhubungan dengan individu lain atau lingkungannya, maka tipe tersebut digunakan sebagai memperdalam abstraksi dari penelitian fenomenologi sosial. Pada penelitian fenomenologi sosial tersebut Schutz membaginya

---

<sup>21</sup> Alen Manggola, Robbet Thadi, Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos, *Journal of Public Policy and Administration Silampari (JOPPAS)*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021. Hlm. 19-25.

<sup>22</sup> Fenomenologi Sosial dari Alfred Schutz (1899-1959), di <http://ichapastia.blogspot.com/2011/11/fenomenologi-sosial-dari-alfred-schutz.html>, diakses pada 4 Agustus 2022, pukul 14.59 WIB.

menjadi empat unsur pokok yang meliputi aktor, kenyataan, perhatian kecil, dan keteraturan.

Untuk itu, peneliti melalui teori Fenomenologi Alfred Schutz telah mencari terkait makna dan persepsi dari upaya Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Yogyakarta yang berkontribusi dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Selain itu, teori tersebut telah digunakan sebagai alat analisis data temuan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Hasil olahan data tersebut menunjukkan penjelasan mendalam terkait fenomena dengan teori yang telah dipaparkan dalam penjelasan penelitian. Sehingga dapat terlihat antara variabel pada topik penelitian dengan teori Fenomenologi Alfred Schutz serta menunjukkan hasil yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

## 2. Organisasi Sosial

Organisasi sosial menurut Amitai Etzioni merupakan suatu kesatuan sosial dalam bentuk kelompok-kelompok yang sengaja dibentuk untuk tujuan tertentu.<sup>23</sup> Dengan kata lain sekelompok individu yang memiliki tujuan bersama. Untuk memenuhi tujuan tersebut, organisasi sosial melakukan beberapa langkah ataupun kegiatan tertentu yang bersifat terstruktur sistematis. Suatu organisasi terbentuk dalam dua hal, pertama atas dasar

---

<sup>23</sup> Pengertian Organisasi Sosial, Ciri, Fungsi dan Contohnya, <https://dosensosiologi.com/organisasi-sosial/>, diakses pada Rabu, 27 Juli 2022, pukul 20.39 WIB.

kebutuhan. Maka kehadiran organisasi tersebut memiliki nilai strategis untuk kepentingan jangka panjang. Sementara organisasi yang lahir atas kondisi tertentu dan cenderung bertahan hanya beberapa waktu dapat dikatakan sebagai kelompok sosial alamiah. Pada dasarnya sifat manusia adalah saling berkelompok, dengan kata lain bahwa hidup manusia juga memerlukan bantuan manusia lainnya. Setiap kelompok pada dasarnya memiliki tujuan, keinginan serta kemampuannya masing-masing. Setidaknya terdapat dua macam kelompok, yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder.<sup>24</sup> Kelompok primer lebih memiliki gerakan yang intens, akrab serta menjaga hubungan satu sama lain. Sementara kelompok sekunder tidak begitu intens atau kurang dalam hubungan sosial. Maka dari itu, peranan kelompok sosial tersebut terbentuk atas dasar kebutuhan dan juga secara alamiah telah melekat pada diri manusia.

Pandangan sosiologi menurut Barnard dalam buku yang berjudul *Functions of Executive* tahun 1964 menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu kegiatan yang terkoordinasi dengan baik dalam upaya untuk mencapai tujuan *rational common goals*.<sup>25</sup> Pada taraf ini dapat dikatakan bahwa organisasi terbentuk untuk kepentingan bersama. Walaupun begitu dalam perkembangan ilmu sosiologi, March dan Simon mengatakan bahwa organisasi terbentuk dalam aspek rasionalitas akan melahirkan penekanan

---

<sup>24</sup> Bimo Walgito, Psikologi Sosial Suatu Pengantar, (Yogyakarta:ANDI, 2003). Hlm. 87-88.

<sup>25</sup> Gudono, Teori Organisasi, (Yogyakarta:BFPE, 2014). Hlm 12.

kinerja pada taraf memuaskan, bukan pada nilai optimal ataupun maksimal. Namun begitu, banyak ilmuwan sosiologi yang menambahkan analisisnya untuk menunjukkan bahwa tujuan dalam berdirinya suatu organisasi dikembalikan kepada kebutuhan masing-masing. Maka dari itu, secara struktur kemungkinan organisasi meletakkan dasar kekuatan nilai pokok untuk mencapai optimalisasi kinerja sangat dimungkinkan adanya sebuah ideologi. Selain itu, untuk mempertahankan produktivitas kinerja organisasi, menurut Maslow menuturkan pendapat mengenai hirarki kebutuhan yang menjelaskan pentingnya suatu motivasi pada seseorang (anggota) untuk menumbuhkan rasa percaya diri agar kebutuhan terpenuhi.

Suatu perkumpulan layaknya komunitas memerlukan anggota serta struktur tersendiri untuk merapihkan segala wacana dalam melancarkan agenda kegiatan yang akan dilakukan. KPP dalam awal perkembangannya hanya diikuti oleh sekumpulan siswa dan siswi yang tergabung pada kegiatan peduli Alepo. Keanggotaannya sendiri terdiri pelajar SMA, mahasiswa yang masih kuliah atau sudah lulus, bahkan mereka yang sudah bekerja juga dapat bergabung dalam komunitas tersebut. Untuk jumlah dalam komunitas tersebut tidak terbatas, hanya bagi mereka yang terpenggil hati serta jiwa raganya untuk peduli pada persoalan kemanusiaan. Pada masa Covid-19 sendiri jumlah keanggotaan dalam KPP Sleman sekitar 35 anggota struktural serta kurang-lebih terdapat 150 relawan. Akan tetapi selama pandemi, jumlah tersebut menurun sekitar kurang-lebih 15 pengurus aktif dan relawan seiring dengan ketatnya aturan sosial yang berlaku. KPP Sleman menempatkan diri



pada tahap komunitas sosial, karena terbentuk secara akamiah oleh suatu keadaan atau permasalahan sosial. Sehingga KPP Sleman masih memerlukan waktu panjang agar dapat berdiri dalam posisi yang lebih besar seperti sebuah organisasi.

Suatu organisasi dapat pula dikatakan dua jenis, yaitu formal dan informal. Pembagian tersebut bertujuan untuk mengetahui kedudukan ataupun posisi organisasi. Pada definisi awal, organisasi formal digambarkan sebagai organisasi yang memiliki struktur yang jelas dan sistematis, memiliki pembagian tugas, dan tujuan yang jelas. Ciri-ciri organisasi formal seperti kaitan antar posisi jabatan setiap anggota sekaligus kesesuaian dengan tugas yang dijalankan, memiliki perencanaan yang jelas, bersifat hirarki, adanya aturan prosedur, serta kebijakan yang bersifat formal, melakukan perekrutan anggota baru, tanggung jawab organisasi tidak berkaitan dengan urusan individu, dan penugasan setiap anggota secara teknis ditentukan oleh senior. Organisasi formal ini memiliki suatu karakteristik tertentu yang meliputi memiliki peraturan yang jelas, struktur kewenangan, tujuan serta kebijakan tertentu, kegiatan individu yang dibatasi, koordinasi yang rapi, komunikasi antar anggota yang vertikal dan terakhir memiliki simbol status sebagai ciri organisasi. Adapun organisasi formal memiliki suatu fungsi yang melekat. Terdapat beberapa fungsi organisasi formal meliputi bersifat resmi, memiliki otoritas dan tanggungjawab, fokus terhadap posisi setiap anggota, kekuatan manajemen, aturan maupun kebijakan dalam organisasi, dan imbalan serta hukuman bagi anggotanya. Organisasi pada umumnya memiliki kelemahan

tertentu. Kelemahan tersebut sebagai batasan tertentu yang meliputi, sedikitnya fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, proses yang terkesan lambat, terhambatnya komunikasi antar personil, kualitas dalam suatu keputusan, dan lambat dalam menangani suatu permasalahan.

Selain itu terdapat organisasi informal, yaitu suatu struktur sosial memiliki keterkaitan satu sama lain yang mengatur orang bekerjasama dalam suatu kegiatan. Umumnya organisasi informal lahir secara spontan atas hubungan antar hunungan satu sama lain. Organisasi informal memiliki karakteristiknya sendiri berupa, berkembang secara terus menerus, memiliki akar rumput, dinamis, fleksibel maupun responsif, motivasi yang baik, membutuhkan pengetahuan orang dalam, orang diperlakukan sebagai individu, adanya timbal balik dan kepercayaan, sulit dijabarkan serta dapat cepat berubah pada situasi tertentu. Pada organisasi informal memiliki suatu fungsi yaitu, mengabadikan nilai budaya maupun sosial, memberikan kepuasan dan status sosial, melakukan promosi komunikasi antar anggotanya, memberikan kontrol sosial terhadap perilaku kelompok.

Adapun permasalahan pada organisasi informal diantaranya, tidak adaptasi terhadap suatu perubahan, rawan terhadap konflik internal, komunikasi yang kurang terverifikasi, tekanan dalam kontrol sosial, lemahnya kedisiplinan, dan mudanya terjadinya dalam politik kekuasaan. Perbedaan antara organisasi formal dan informal adalah terletak pada, peraturan, pendiri, tugas, tanggungjawab, tujuan, stabilitas internal,

komunikasi, struktur organisasi, hubungan subordinasi, serta manfaat untuk anggota.

KPP Sleman sendiri dalam proses pencarian anggota pertama dan paling sering dilakukan adalah dalam bentuk rekrutmen relawan. Setidaknya KPP Sleman membagi struktur kepengurusan menjadi tiga aspek, pertama pengurus inti bertugas sebagai penanggungjawab penuh dengan wujud totalitas untuk komunitas atas komitmennya. Kedua, relawan tangguh berisi oleh para relawan dari berbagai kalangan namun dalam posisi ini mereka lebih masif untuk berkontribusi dalam setiap event dalam komunitas. Ketiga adalah relawan umum yang berisi para relawan yang masih awal atau hanya sekedar memiliki ketertarikan dalam komunitas. Pada relawan umum tersebut cenderung tidak setiap waktu mengikuti semua kegiatan KPP Sleman. Para relawan tersebut tergabung dalam wadah volunteering sebelum mereka terjun nantinya dibekali dengan ilmu keagamaan bagi mereka yang muslim, serta pemahaman edukasi tentang rasa peduli sesama bagi mereka yang non-muslim. Pada waktu tertentu bagi mereka (anggota KPP Sleman) yang masih aktif dan kontributif dapat masuk pada struktur jajaran tingkat di atasnya. Awal menjadi volunteering bisa menjadi jajaran utama, baik ketua, sekretaris, bendahara ataupun kepala divisi. Maka dari itu, KPP Sleman dalam menjalankan misi kemanusiaannya sendiri juga diperkuat dengan gerakan dakwahnya.

## **G. Metode**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menekankan pada elaborasi interpretasi dari suatu fenomena yang diteliti tanpa menggunakan pengukuran yang bersifat numerik.<sup>26</sup> Sementara itu secara deskriptif menjelaskan terkait topik yang sedang diteliti berupa gambaran umum, dokumentasi lapangan, serta data pendukung lainnya dalam menguatkan analisis penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan yang empiris guna mengkaji fenomena sosial yang berkaitan dengan isu penelitian. Menurut John Creswell memperkenalkan lima jenis metode penelitian kualitatif yang meliputi biografi, fenomenologi, *grounded-theory*, etnografi dan studi kasus.<sup>27</sup> Untuk itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi penting secara mendalam terkait kasus bagi peneliti maupun masyarakat, organisasi dan terutama pada komunitas yang akan peneliti lakukan yaitu Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti lakukan bertempat di Dusun Gejayan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasi tersebut adalah tempat sekretariat utama Komunitas

---

<sup>26</sup> Afdan Rojabi, Penelitian Kualitatif (Research Methodology), di [https://medium.com/@afdanrojabi/penelitian-kualitatif-research-methodology\\_4bfaa9ad2912](https://medium.com/@afdanrojabi/penelitian-kualitatif-research-methodology_4bfaa9ad2912), diakses pada 17 Maret 2022, pukul 11.46 WIB.

<sup>27</sup> J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif “Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”, (Jakarta:Grasindo, 2010). Hlm 49.

Pelajar Peduli Sleman. Dimana tempat tersebut yang menjadi titik kumpul rapat, diskusi serta perumusan suatu program oleh seluruh pengurus KPP dalam upaya untuk melakukan kegiatan sosial.

### 3. Sasaran Penelitian

Penelitian ini memerlukan subjek yang menjadi sumber data untuk memberikan informasi terkait suatu masalah dalam penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini mengacu kepada para pengurus inti atau harian. Selain itu informan penelitian ini juga mengambil dari anggota aktif Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman. Sebagai penguat data informasi, peneliti telah mencari narasumber dari alumni atau senior KPP yang berjasa dalam komunitas tersebut.

### 4. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data untuk mempertajam analisis yang akan peneliti teliti. Untuk itu sumber data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data yang digunakan peneliti kepada subjek penelitian meliputi observasi, wawancara dengan narasumber serta dokumentasi lapangan. Penelitian ini telah memakai data primer langsung ke lokasi penelitian di sekretariat Komunitas Pelajar Peduli (KPP), Dusun Gejayan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sementara data sekunder adalah data yang digunakan melalui sumber-sumber literatur yang telah ada. Penelitian ini telah

menggunakan referensi penelitian terdahulu, buku, skripsi, artikel, jurnal maupun media cetak lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan tahapan dalam memperoleh data yang berguna untuk menguatkan kajian analisis yang akan diteliti. Data tersebut nantinya adalah sebuah jawaban atas suatu masalah yang diteliti. Maka telah melakukan beberapa langkah untuk memperoleh data tersebut diantaranya:

### a. Observasi

Observasi merupakan langkah untuk mengamati objek yang akan diteliti. Peneliti telah melakukan proses tersebut dengan cara langsung terjun ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di sekretariat Komunitas Pelajar Peduli (KPP), Dusun Gejayan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pada langkah ini peneliti telah melakukan proses identifikasi secara langsung untuk mendapatkan gambaran umum penelitian. Melakukan observasi ini peneliti telah mendapatkan data secara mendalam dengan melihat situasi serta kondisi yang ada pada objek penelitian yang dilakukan.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian. Proses ini harus memiliki unsur sistematis guna menemukan data yang akurat. Wawancara sebagai pendukung kelengkapan data memiliki nilai strategis. Proses

wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan yang akan dijadikan objek penelitian. Selama proses wawancara, pertanyaan yang diajukan tidak diperkenankan memiliki unsur-unsur mendalam. Ada dua jenis wawancara, pertama wawancara terstruktur dimana saat proses terjadi dipandu dengan kisi-kisi yang dibuat sebelumnya. Kedua, wawancara semi terstruktur memuat proses memberikan pertanyaan terjadi dan dikembangkan secara langsung berkelanjutan. Proses kedua bisa disebut pertanyaan alami, dalam konteks waktu kapanpun. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini telah mencari beberapa informan dalam objek yang akan diteliti. Terdapat beberapa informan diantaranya BPH (badan pengurus harian) sebanyak 3 yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Selanjutnya peneliti mengambil 4 anggota aktif dalam KPP dan 3 alumni komunitas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sampel temuan atau barang yang didapat selama proses penelitian. Data dari dokumen tersebut cukup untuk menggali data akurat selama penelitian. Dokumen lebih jujur dibanding dengan observasi dan wawancara, karena tidak dapat disembunyikan atas kebenarannya. Pada konteks yang telah peneliti lakukan mendapatkan beberapa dokumentasi berupa foto atau manuskrip yang ada pada objek penelitian. Dokumentasi tersebut berupa foto-foto bukti kegiatan yang dilakukan oleh KPP Sleman. Selain keadaan tempat dokumentasi juga berupa, inventaris maupun catatan-catatan pendukung yang

tersedia, baik dalam kondisi cetak maupun virtual. Hal ini dilakukan agar penelitian ini memiliki bukti autentik atau temuan secara mendalam terkait objek yang sudah diteliti.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman secara mendalam terkait topik yang sedang diteliti dan menyajikan temuannya kepada orang lain.<sup>28</sup> Melalui analisis data penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah pada topik yang sedang diteliti dengan akurat. Untuk itu, penelitian ini melakukan proses kajian analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

### a. Pengumpulan Data

Penelitian telah mendapatkan data sebagai penguat kajian analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Dusun Gejayan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi KPP Sleman berada. Kemudian bertemu dengan beberapa pengurus. Hingga mendapatkan narasumber sebagai data utama. Peneliti kemudian melakukan dokumentasi dengan meminta kepada pengurus

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, Tahun 2018. Hlm 84.



KPP Sleman terkait kebutuhan penelitian. Selain itu data diperoleh melalui manuskrip atau catatan dari buku, skripsi, jurnal, artikel dan majalah baik berbentuk cetak maupun virtual. Peneliti mengambil data tersebut berdasarkan website, media sosial serta dokumen sekretariat kegiatan KPP Sleman sesuai kebutuhan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>29</sup> Fokus reduksi data adalah bagaimana cara memilah dan memfokuskan data yang didapat di lapangan sesuai dengan objek yang telah diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data. Kemudian peneliti menggolongkan data tersebut berdasarkan kebutuhan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data serta menyajikan data tersebut. Setelah tersaji data tersebut di sederhanakan kembali. Peneliti pada tahap ini melakukan seleksi data, meringkas serta menggolongkan menjadi beberapa susunan sesuai kebutuhan penelitian untuk kemudian di sajikan.

c. Menyajikan Data

Penyajian data merupakan langkah sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>30</sup> Menyajikan data tersebut bertujuan untuk

---

<sup>29</sup> Ibid. Hlm 91.

<sup>30</sup> Ibid. Hlm 94.

melakukan penggalan data kembali pada penelitian yang dilakukan agar memperdalam topik masalah yang telah diteliti. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan melakukan pendeskripsian pada setiap data yang telah didapat. Kemudian mengolahnya dengan teori yang dipakai yaitu Fenomenologi Alfred Schutz serta Organisasi Sosial.

d. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menguatkan hasil kajian analisis dengan teori yang digunakan apabila dirasa sudah cukup agar dapat memperkuat data yang diperoleh di lapangan. Tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah disajikan sebelumnya. Setelah itu, peneliti memberikan saran serta rekomendasi untuk KPP Sleman, peneliti dan penelitian serupa selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan terdapat skema gambaran penelitian yang dapat mempermudah peneliti maupun pembaca. Skema tersebut secara urut telah menjabarkan terkait topik yang sedang diteliti. Untuk itu, sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab meliputi:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini telah menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian serta sistematika

pembahasan. Bab ini secara awal menjelaskan terkait topik penelitian yang akan dilakukan.

## BAB 2 GAMBARAN UMUM KPP SLEMAN

Bab ini telah menjelaskan terkait gambaran umum pada objek yang diteliti yaitu pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP) Sleman, Dusun Gejayan, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

## BAB 3 PEMBAHASAN

Selanjutnya di bab ini telah menjelaskan secara mendalam KPP serta menyajikan data yang didapat. Sehingga memperoleh informasi secara mendalam agar menjawab masalah yang diteliti. Bab ini membahas mengenai keberadaan KPP Sleman dalam berkontribusi untuk mengatasi kemiskinan kepada masyarakat terdampak serta langkah yang dilakukan di tengah kondisi pandemi Covid-19.

## BAB 4 ANALISIS DATA

Pada bab ini telah melakukan kajian analisis data yang didapat dilapangan dengan landasan teori yang digunakan. Hal dilakukan agar dapat menjelaskan masalah dalam penelitian dengan menggunakan suatu teori. Pada penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz.

## BAB 5 KESIMPULAN

Terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan atas perolehan dan pengolahan data lapangan. Pada bab ini juga telah disertai dengan saran penelitian untuk kedepannya dijadikan bahan pertimbangan peneliian serupa.

## **BAB V.**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Alfred Schutz merupakan seorang yang mencetuskan fenomenologi kedalam ilmu sosial. Konsep yang dibawa meliputi motif dan tindakan. Selian itu KPP Sleman dalam memaknai kegiatan program di masa pandemi sebagai upaya membantu yang berupaya mengatasi problem munculnya kemiskinan baru. Kemudian anggapan tersebut melahirkan tindakan dengan wujud program alternatif di masa pandemi yang bernama PPKM serta GAS. Program tersebut di wujudkan dengan pemberian sembako, uang maupun barang keperluan tertentu bagi masyarakat terdampak pandemi.

Islam mengajarkan konsep niat dan ta'awun sebagai langkah menemukan jalan kesamaan dengan konsep Schutz. Apabila Schutz memahami makna adalah alah penentuan aktor dalam memposisikan dunia yang menurutnya relevan. Hal tersebut dapat di tafsirkan dalam konsep niat yang menjadi penentu seseorang atas kemantapan terhadap sesuatu dengan tindakan. Sebagai hasilnya KPP Sleman memaknai seluruh kegiatan dengan sekedar "membantu" mereka (masyarakat) yang sedang kesusahan.

Sementara motif menurut Schutz merupakan alasan seseorang melakukan sesuatu hal. Schutz membaginya menjadi dua yaitu motif sebab dan tujuan. Dalam islam konsep tersebut masuk dalam pemahaman tentang Ta'awun. Dimana konsep tersebut adalah wujud atas dasar sebab serta

tujuan seseorang yang dilakukan dalam tindakan itu sendiri. Sebagai hasilnya KPP Sleman memaknai sebab yang mereka melakukan serangkaian program pada masa pandemi adalah untuk semata-mata untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Selain itu, tujuan secara KPP Sleman dalam melaksanakan kegiatan KPP Sleman adalah agar menjadi komunitas yang bermanfaat.

## **B. Saran**

### **a. Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini tentu memilikibanyak sekali kekurangan. Terutama terkait Komunitas Pelajar Peduli Sleman. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah referensi ataupun sumber yang berkaitan dengan KPP Sleman. Selanjutnya harapan peneliti dengan penelitian selanjutnya adalah melakukan proses pencarian data, analisis serta temuan baru yang berkaitan dengan KPP Sleman.

### **b. Kepada Komunitas Pelajar Peduli Sleman**

Besar harapan peneliti bahwa KPP Sleman tidak hanya sekedar menarik simpati masyarakat semata. Akan tetapi melibatkan masyarakat ke dalam unsur kepengurusan. Demikian akan menciptakan suasana komunitas yang saling terkoneksi satu sama lain. Sehingga besar harapan peneliti agar komunitas ini dapat lebih objektif dalam menghadapi masalah dalam masyarakat, terutama korelasi dengan nilai dalam Al-Qur'an. Selain itu perbaikan sistem administrasi, tanggungjawab, regulasi serta perkaderan

harus di benahi dengan melakukan studi banding terhadap komunitas lain serupa yang telah mapan.

c. Kepada Pemerintah

Terhadap pemerintah agar tidak mengabaikan peran *creatif minority* seperti yang dilakukan oleh KPP Sleman. Setidaknya peluang untuk dapat menanggulangi kemiskinan dapat terbantu oleh keberadaan komunitas. Salah satu bentuk terbaik dengan cara kolaborasi. Sehingga tidak menimbulkan masalah sosial baru dalam pendistribusian dana bantuan terhadap masyarakat.

d. Kepada Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memantik semangat masyarakat terhadap persoalan kemanusiaan. Pada kemandirian zaman serta ketimpangan ekonomi yang tidak stabil dapat membuka masyarakat untuk tidak berwatak individu. Setidaknya dapat menimbulkan kesadaran bahwa terdapat keadaan seseorang yang jauh lebih membutuhkan. Sehingga besar harapan peneliti untuk menumbuhkan sisi kepedulian dan watak rasa syukurnya.

e. Kepada Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya potensi yang jauh lebih progresif terhadap kaum pelajar. Terbukti dengan adanya KPP Sleman setidaknya mampu menjadi referensi untuk lembaga pendidikan agar

menciptakan lingkungan sekolah yang memiliki fasilitas untuk mewadahi siswa dan siswi. Agar kedepannya siswa dan siswi dapat mengembangkan potensi yang di miliki serta menurunkan tingkat kriminalitas dalam kalangan pelajar.



## I. DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Giddens, Anthony. Metode Sosiologi Kaidah-Kaidah Baru, (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2010).

J.R. Raco. Metode Penelitian Kualitatif “Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”, (Jakarta:Grasindo, 2010).

Gudono. Teori Organisasi, (Yogyakarta:BFPE, 2014).

Ritzer, George. Teori Sosial Posmodern, (Yogyakarta:KreasiWacana, 2010).

Walgito, Bimo. Psikologi Sosial Suatu Pengantar, (Yogyakarta:ANDI, 2003).

### **Skripsi:**

Mustika, Ati. Bentuk Strategi Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pada Komunitas Nelayan Di Desa Talaga 1 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi. (Makassar, 2018).

Meida, Lianti. Komunikasi Persuasif Komunitas Sedekah Rombongan DKI Jakarta Dalam Mengajak Masyarakat Bersedekah Melalui Program Pendampingan Pasien, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. (Jakarta, 2017).

Sakhinah, Siti. Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi. (Jakarta, 2018).

Kurniawan, Afan. Kiprah Komunitas Pelajar Mengajar Pada Masyarakat Nelayan Sukolilo Surabaya, UIN Sunan Ampel. Skripsi. (Surabaya, 2019).

Selnawati, Ari. Berbagi Kebahagiaan Dalam Komunitas Zona Bombong di Banyumas, IAIN Purwokerto. Skripsi. (Purwokerto, 2020).



Maghfiroh, Amalia. Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Sedekah (Studi Kasus pada Organisasi “Berbagi Nasi Kudus”, IAIN Kudus. Skripsi. (Kudus, 2020).

Trisla Putri, Nanda. Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum’at Terhadap Kaum Dhuafa di Kota Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. (Riau, 2021).

Miranti, Reny. Fenomena Komunitas Pesepeda TGC (Tampan Gowes Community) Pekanbaru di Masa Pandemi Covid-19, Universitas Islam Riau. Skripsi. (Pekanbaru, 2021).

Nurpitasari, Anggraini. Upaya Komunitas Bringin Muda Bersemi (BMB) Dalam Meningkatkan Literas Melalui Ahad Literasi Di Desa Bringin Kauman Ponorogo. Skripsi. (Ponorogo, 2021).

Purwanto, Agus. Tradisi Unggahan Sebagai Proteksi Identitas Kultural Komunitas Bonokeling Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi. (Purwokerto, 2022).

**Jurnal:**

Ghofur, Abdul. Tindakan Sosial Dalam Novel Yasmin Karya Diyana Millah Islami (Teori Tindakan Sosial Max Weber), Universitas Negeri Surabaya, *ejournal.unesa.id* Vol. 5, No. 2, Tahun 2018.

Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33, Tahun 2018.

Trio Mashuri, Akbar. Amal Taufiq, Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo, *UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021.

- Manggola, Alen. Thadi, Robbet. Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos, *Journal of Public Policy and Administration Silampari (JOPPAS)*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021.
- Irawan, Bambang. Organisasi Formal dan Informal: Tinjauan Konsep, Perbandingan, dan Studi Kasus, *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 6, No. 4, Tahun 2018.
- Try Armylasari, Erma. Ferida Asih Wiludjeng, Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Mengatasi Pemerintah Untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa (studi pada Komunitas Berbagi Nasi Kabupaten Tulungagung), Universitas Islam Balitar, *Jurnal Translitera*, edisi 5, Tahun 2017.
- Maulida, Haifah. Jatimi, Atika. Junnatul Azizah Heru, Maulidiyah. Munir, Zainal. Fatkhur Rahman, Handono. Depresi pada Komunitas Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: A Systematic Review, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, *Jurnal Sains dan Kesehatan* Vol. 2, No. 4, Tahun 2020.
- Ayu Septiani Hidayat, Kintan. K. Pandjaitan, Nurmala. Resiliensi Komunitas Miskin Di Pedesaan Menghadapi Pandemi Covid-19 (Kasus: Kampung Nyalindung, Desa Sukamantri, Kabupaten Bogor), Institut Pertanian Bogor, Vol. No. 4, Tahun 2021.
- Mahanum, Tinjauan Kepustakaan, Universitas Sumatera Utara, *Journal of Education* Vol. 2, No. 1, Tahun 2021.
- Hartani, Mallia. Fadhil Nurdin, M. Sulaeman, Munandar. Peran KBQ Baburrayan Dalam Meningkatkan Ketahanan Sosial Komunitas Petani Kopi Gayo Selama Covid-19, Universitas Padjadjaran, Vol. 6, No. 2, Tahun 2021.
- Efendi, Mansur. Pengelolaan Filantropi Islam Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Komunitas Kurir Sedekah), IAIN Surakarta, *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* Vol. 2, No. 1, Tahun 2021.

Awalurrizqi, Miftah. Retno Sumantiyasmi, Agresti. Azzahidah, Atikah. Kolaborasi Komunitas Stucash dan Lakoni dalam Penanganan Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi Covid-19, *Journal of Social Development Studies* Vol. 2, No. 1, Tahun 2021.

Nindito, S. Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, Vol. 2, No.1, Tahun 2013.

Pitaloka, Mayang, Peran Komunitas Seni Rupa “ORArT-ORET” sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Imajinasi* Vol. 11, No. 1, Tahun 2017.

Setyaningsih, Rila. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mengentaskan Kemiskinan Perkotaan (Studi Kasus Pada Komunitas Punk Di Kota Yogyakarta), Universitas Darussalam Gontor, *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi UMJ* Vol. 1, No. 1, Tahun 2017.

Ristia Djaya, Tika. Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz, Universitas Selamat Sri Kendal Jawa Tengah, Vol. 1, No. 6, Tahun 2020.

Matandra, Zulkarnain. Wahab, Abdul. Syaharuddin, Peran Ta’awun dalam Mengentas Kemiskinan di Kota Makassar, UIN Alauddin Makassar, Vol. 16, No. 2, Tahun 2020.

**Artikel:**

Rojabi, Afdan. Penelitian Kualitatif (Research Methodology), <https://medium.com/@afdanrojabi/penelitian-kualitatif-research-methodology-4bfaa9ad2912>, diakses pada 17 Maret 2022, pukul 11.46 WIB.

- Data Covid-19, <https://m.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-covid-19-di-indonesia-desember-2020.html>, diakses pada Jum'at, 18 Februari 2022, pukul 10.50 WIB.
- Data Kemiskinan di Indonesia akhir tahun 2020, <https://www.bps.go.id/website/images/Profil-Kemiskinan-di-Indonesia-September-2020>, diakses pada Jum'at, 18 Februari 2022, pukul 10.56 WIB.
- Fenomenologi Sosial dari Alfred Schutz (1899-1959), di <http://ichapastia.blogspot.com/2011/11/fenomenologi-sosial-dari-alfred-schutz.html>, diakses pada 4 Agustus 2022, pukul 14.59 WIB.
- Slide Implementasi Model Organisasi pada Komunitas Pelajar Peduli (KPP), mata kuliah perilaku organisasi, <https://www.slideshare.net/AliUdin11/implementasi-model-organisasi-pada-komunitas-pelajar-peduli-KPP>, diakses pada Rabu, 27 Juli 2022, pukul 20.09 WIB.
- Instagram Komunitas Pelajar Peduli <https://www.instagram.com/komunitaspelajarpeduli/?hl=ms>, diakses pada Rabu, 27 Juli 2022, pukul 20.39 WIB.
- Teori Fenomenologi Alfred Schutz : Profil, Realitas, Tipifikasi dan Tipe, di <https://www.sosiologi.info/2022/02/teori-fenomenologi-alfred-schutz-profil-realitas-tipifikasi-tipe.html>, diakses pada 4 Agustus 2022, pukul 14.57 WIB.
- Artikel detiknews, "Surat Al Maidah Ayat 2, Arab, Latin dan Artinya", <https://news.detik.com/berita/d-5295747/surat-al-maidah-ayat-2-arab-latin-dan-artinya>, diakses pada Senin, 19 Desember 2022, pukul 07.53 WIB.

Penjelasan Hadis Innamal A'malu Binniyat, <https://muslim.or.id/21418-hadits-tentang-niat.html> Pada, diakses pada Senin, 19 Desember 2022, pukul 09.20 WIB.

Al-Qur'an (Surah Al-Alaq ayat 1)

Wawancara dengan Aisyah N. K. Divisi Media KPP pada 10 Desember 2022

Wawancara dengan Nahla Qudsy E. relawan KPP pada 14 Desember 2022.

Wawancara dengan Yunita A. pada 10 Desember 2022.

Wawancara dengan Kevin A. R. P. founder KPP pada 14 Desember 2022.

Wawancara dengan Putri D. A. founder KPP pada 2 Desember 2022.

Wawancara dengan Riyan Ferinanda, Ketua Umum KPP Sleman pada 10 Desember 2022.

